

**TENUN ULOS DALAM UPACARA ADAT *MAMBOSURI* DAN UPACARA
ADAT *PATAMPE GOAR* PADA ETNIK BATAK TOBA DI HUTABAYU
RAJA KABUPATEN SIMALUNGUN**

Oleh
Anita Firent Simangunsong, NIM 1915011043
Jurusan Teknologi Industri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan, (1) Jenis-jenis, (2) Cara penggunaan, dan (3) Makna tenun ulos dalam upacara adat *mambosuri* dan upacara adat *patampe goar* pada etnik Batak Toba di Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun. Metode penelitian adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun. Sumber data penelitian adalah kepala adat, ahli budaya, dan masyarakat Batak Toba. Variabel penelitian adalah tenun ulos upacara adat *mambosuri* dan upacara adat *patampe goar* etnik Batak Toba. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dilengkapi instrumen berupa lembar observasi dan lembar wawancara. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ialah, (1) Jenis-jenis tenun ulos terbagi dalam dua kategori, yaitu ulos bintang maratur dan ulos mangiring sebagai ulos utama, sedangkan ulos rasi hotang, ulos suri-suri ganjang, ulos rasi idup, dan ulos sadum sebagai ulos pendukung, (2) Cara penggunaan tenun ulos terdiri dari tiga cara, yaitu *diuloshon*, *diabithon*, dan *dihadanghon*, dan (3) Makna tenun ulos ialah doa, harapan, restu, kebahagiaan, ucapan syukur, dan peringatan. Muncul dari kepercayaan dan penilaian masyarakat yang sesuai dengan jenis ulos, upacara adat, dan penerimanya. Dengan demikian disimpulkan, upacara adat *mambosuri* dan upacara adat *patampe goar* pada etnik Batak Toba di Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun menggunakan 6 jenis ulos dengan cara penggunaan, dan makna yang berbeda. Rekomendasi dari penelitian ialah adanya bentuk pelestarian ulos, meneliti perbedaan penggunaan ulos di daerah minoritas Batak Toba, dan mengkaji perkembangan atau perubahan pada ulos upacara adat *mambosuri* dan upacara adat *patampe goar*.

Kata kunci: batak toba, tenun, ulos, upacara adat.

**ULOS WEAVING IN *MAMBOSURI* TRADITIONAL CEREMONY AND
PATAMPE GOAR TRADITIONAL CEREMONY IN TOBA BATAK
ETHNIC GROUP IN HUTBAYU RAJA SIMALUNGUN REGENCY**

Oleh

**Anita Firent Simangunsong, NIM 1915011043
Department of Industrial Technology**

ABSTRACT

This study aims to describe, (1) Types, (2) Ways of use, and (3) The meaning of ulos weaving in the mambosuri traditional ceremony and patampe goar traditional ceremony in the Toba Batak ethnic group in Hutabayu Raja, Simalungun Regency. This research method is qualitative with descriptive research type. The research was conducted in Hutabayu Raja District, Simalungun Regency. The sources of research data were traditional leaders, cultural experts, and the Toba Batak community. The research variables were the ulos weaving of the mambosuri traditional ceremony and the patampe goar traditional ceremony of the Toba Batak ethnic group. Data collection used observation, interview, and documentation methods, equipped with instruments in the form of observation sheets and interview sheets. Data analysis used qualitative descriptive techniques with the process of reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study are, (1) The types of ulos weaving are divided into two categories, namely ulos bintang maratur and ulos mangiring as the main ulos, while ulos ragi hotang, ulos suri-suri ganjang, ulos ragi idup, and ulos sadum as supporting ulos, (2) The way of using ulos weaving consists of three ways, namely diuloshon, diabithon, and dihadanghon, and (3) The meaning of ulos weaving is prayer, hope, blessing, happiness, thanksgiving, and warning. It arises from the beliefs and judgments of the community in accordance with the type of ulos, traditional ceremonies, and recipients. Thus it can be concluded, the mambosuri traditional ceremony and the patampe goar traditional ceremony in the Toba Batak tribe in Hutabayu Raja, Simalungun Regency use 6 types of ulos with different ways of use and meaning.

Keywords: batak toba, ulos, traditional ceremony